

## Pengaruh Kemampuan Berbahasa Indonesia Terhadap Efektivitas Komunikasi Bisnis Mahasiswa Manajemen

Annisa <sup>\*1</sup>  
Dea Al Adawiah <sup>2</sup>  
Cindi Amanda <sup>3</sup>  
Yeni <sup>4</sup>  
Novela Ramadhani <sup>5</sup>  
Perawati <sup>6</sup>

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Riau, Indonesia

\*e-mail: annisaglr@gmail.com, deaaladawiah@gmail.com, cndyy6@gmail.com, yyeni7610@gmail.com, novelarahmadani14@gmail.com, perawati@umri.ac.id

### Abstrak

Bahasa berperan penting dalam menunjang kualitas komunikasi, khususnya dalam bidang pendidikan dan bisnis. Bagi mahasiswa manajemen, kemampuan berbahasa Indonesia yang baik merupakan indikator kompetensi profesional untuk meminimalkan kesalahpahaman komunikasi. Penelitian ini bertujuan menganalisis hubungan dan pengaruh kemampuan berbahasa Indonesia terhadap efektivitas komunikasi bisnis mahasiswa manajemen. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif melalui studi kepustakaan dengan analisis data sekunder dari literatur ilmiah relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan berbahasa Indonesia berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas komunikasi bisnis. Mahasiswa yang menguasai keterampilan berbicara, menulis, membaca, dan memahami cenderung mampu menyampaikan pesan secara jelas, terstruktur, dan persuasif. Namun, masih ditemukan kelemahan pada aspek penulisan formal dan pemahaman istilah bisnis. Selain kemampuan bahasa, faktor kepercayaan diri dan pemilihan media komunikasi turut memengaruhi efektivitas komunikasi.

**Kata Kunci:** Kemampuan Berbahasa, Bahasa Indonesia, Komunikasi Bisnis, Mahasiswa Manajemen.

### Abstract

Language plays an important role in supporting communication quality, particularly in education and business contexts. For management students, proficiency in the Indonesian language is an indicator of professional competence to minimize communication misunderstandings. This study aims to analyze the relationship and influence of Indonesian language proficiency on the effectiveness of business communication among management students. The research employs a descriptive qualitative approach through library research by analyzing secondary data from relevant academic literature. The results indicate that Indonesian language proficiency has a positive and significant effect on business communication effectiveness. Students who master speaking, writing, reading, and comprehension skills tend to convey messages clearly, systematically, and persuasively. However, limitations remain in formal writing skills and the understanding of complex business terminology. In addition to language proficiency, self-confidence and appropriate media selection also contribute to communication effectiveness.

**Keywords:** Language Proficiency, Indonesian Language, Business Communication, Management Students

### PENDAHULUAN

Bahasa merupakan salah satu alat komunikasi utama yang dimiliki manusia untuk menyampaikan gagasan, informasi, dan perasaan. Kemampuan berbahasa yang baik sangat mempengaruhi kualitas interaksi antarindividu dalam berbagai konteks, termasuk di dunia pendidikan dan bisnis. Di era globalisasi, komunikasi yang efektif menjadi kebutuhan penting agar informasi dapat dipahami dengan jelas dan akurat. Bahasa Indonesia, sebagai bahasa resmi negara, memiliki peran strategis dalam membangun komunikasi yang tepat di lingkungan akademik maupun profesional. Oleh karena itu, kemampuan berbahasa Indonesia yang baik menjadi salah satu indikator penting dalam menilai kompetensi mahasiswa (Tarigan et al., 2023)

Komunikasi bisnis merupakan bagian penting dari aktivitas manajemen yang melibatkan pertukaran informasi antara individu atau kelompok untuk mencapai tujuan organisasi. Efektivitas komunikasi bisnis dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah kemampuan berbahasa yang digunakan dalam menyampaikan pesan. Mahasiswa manajemen sebagai calon profesional di bidang bisnis perlu menguasai kemampuan berbahasa yang jelas, tepat, dan persuasif. Kegagalan dalam berkomunikasi dapat menyebabkan salah pengertian, kesalahan informasi, dan menurunnya produktivitas. Oleh karena itu, penelitian mengenai kemampuan berbahasa dan efektivitas komunikasi bisnis menjadi relevan untuk dikaji (Sekarningrum, 2022).

Kemampuan berbahasa Indonesia mencakup keterampilan berbicara, menulis, membaca, dan memahami teks secara efektif. Mahasiswa manajemen yang memiliki kemampuan berbahasa Indonesia yang baik akan lebih mudah menyampaikan ide, negosiasi, dan presentasi dalam konteks akademik maupun bisnis. Selain itu, kemampuan berbahasa yang baik membantu mahasiswa dalam menyusun laporan, proposal, dan dokumen resmi yang berkaitan dengan kegiatan manajemen. Penekanan pada bahasa yang baku dan komunikasi yang jelas akan meningkatkan profesionalisme mahasiswa. Hal ini menjadi dasar penting untuk menilai pengaruh kemampuan berbahasa terhadap efektivitas komunikasi bisnis (Jenice et al., 2024)

Efektivitas komunikasi bisnis dapat dilihat dari seberapa baik pesan diterima dan dipahami oleh pihak yang terlibat. Komunikasi yang efektif akan meminimalisasi kesalahpahaman dan mempercepat proses pengambilan keputusan dalam organisasi. Mahasiswa manajemen yang mampu menggunakan bahasa Indonesia dengan baik cenderung lebih mampu menyampaikan ide dan strategi bisnis secara tepat sasaran. Sebaliknya, keterbatasan dalam berbahasa dapat menghambat kemampuan mahasiswa untuk berinteraksi dalam kegiatan bisnis simulasi maupun praktik kerja. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk memahami hubungan antara kemampuan berbahasa Indonesia dan efektivitas komunikasi bisnis (Nayla et al., 2024)

Selain kemampuan berbahasa, efektivitas komunikasi bisnis juga dipengaruhi oleh sikap, kepercayaan diri, dan pemahaman terhadap konteks bisnis. Namun, kemampuan berbahasa tetap menjadi faktor utama yang menentukan keberhasilan penyampaian pesan. Mahasiswa yang mahir berbahasa Indonesia dapat menyesuaikan gaya komunikasi sesuai audiens, sehingga pesan dapat diterima dengan lebih baik. Dalam konteks manajemen, kemampuan ini menjadi kompetensi penting karena mendukung kerja sama tim, negosiasi, dan presentasi proyek. Hal ini menegaskan pentingnya kajian tentang pengaruh kemampuan berbahasa terhadap efektivitas komunikasi bisnis di kalangan mahasiswa (Laudhita et al., 2024)

Seiring dengan perkembangan teknologi dan media komunikasi, mahasiswa manajemen juga dituntut untuk mampu berkomunikasi melalui berbagai platform, seperti email, media sosial, dan presentasi daring. Kemampuan berbahasa Indonesia yang baik menjadi dasar agar pesan tetap jelas dan profesional meskipun disampaikan secara digital. Kesalahan penggunaan bahasa dalam komunikasi bisnis dapat menurunkan kredibilitas dan mempengaruhi penilaian pihak lain terhadap mahasiswa. Oleh karena itu, penguasaan bahasa yang baik tidak hanya penting untuk komunikasi tatap muka, tetapi juga komunikasi virtual. Hal ini menunjukkan urgensi penelitian terkait kemampuan berbahasa Indonesia dan efektivitas komunikasi bisnis (Tiyas et al., 2020)

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kemampuan berbahasa memiliki korelasi positif dengan keberhasilan komunikasi dalam berbagai konteks pendidikan dan profesional. Namun, fokus khusus pada mahasiswa manajemen masih terbatas, padahal mereka merupakan calon profesional yang akan terjun langsung ke dunia bisnis. Efektivitas komunikasi bisnis menjadi salah satu indikator kesiapan mahasiswa dalam menghadapi tuntutan pekerjaan dan kolaborasi tim. Dengan memahami hubungan antara kemampuan berbahasa dan efektivitas komunikasi, pihak kampus dapat memberikan pembekalan yang lebih tepat bagi mahasiswa. Hal ini juga membuka peluang bagi pengembangan strategi pembelajaran bahasa yang relevan dengan kebutuhan manajemen bisnis.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan berbahasa Indonesia memengaruhi efektivitas komunikasi bisnis mahasiswa manajemen. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai tingkat kompetensi berbahasa mahasiswa dan dampaknya terhadap kualitas interaksi bisnis. Hasil penelitian juga dapat menjadi dasar pengembangan kurikulum, metode pengajaran, dan pelatihan komunikasi bagi mahasiswa. Dengan demikian, mahasiswa dapat lebih siap menghadapi tantangan komunikasi profesional di dunia kerja. Secara keseluruhan, penelitian ini menghubungkan kompetensi bahasa dengan kemampuan praktis dalam komunikasi bisnis, sehingga relevansi akademik dan profesional dapat tercapai.

## **KAJIAN TEORI**

### **a. Konsep Komunikasi**

Komunikasi merupakan proses penyampaian informasi, gagasan, atau perasaan dari satu individu ke individu lain dengan tujuan agar pesan tersebut dapat dipahami. Secara umum, komunikasi melibatkan interaksi antara pengirim pesan dan penerima pesan melalui media atau saluran tertentu. Proses ini tidak hanya terbatas pada komunikasi verbal, tetapi juga mencakup komunikasi nonverbal seperti gerak tubuh, ekspresi wajah, dan tulisan. Dalam konteks akademik maupun profesional, komunikasi yang efektif menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan kerja sama dan koordinasi. Oleh karena itu, komunikasi bukan sekadar menyampaikan kata-kata, tetapi juga memastikan pesan diterima dan dipahami dengan tepat.

Unsur-unsur komunikasi meliputi pengirim (sender), penerima (receiver), pesan (message), saluran atau media komunikasi (channel), umpan balik (feedback), dan konteks komunikasi (context). Pengirim bertanggung jawab untuk menyusun pesan yang jelas dan sesuai dengan tujuan komunikasi. Penerima harus mampu menangkap dan memahami pesan yang disampaikan agar komunikasi berjalan efektif. Media atau saluran komunikasi dapat berupa lisan, tulisan, atau digital, tergantung situasi dan kebutuhan. Umpan balik menjadi indikator bahwa pesan telah diterima dan dipahami, sedangkan konteks komunikasi memengaruhi interpretasi pesan (Ramadhan, 2024).

Fungsi komunikasi dalam kehidupan sosial sangat luas, mulai dari membangun hubungan antarindividu hingga menyampaikan norma dan nilai dalam masyarakat. Melalui komunikasi, manusia dapat mengekspresikan perasaan, menyampaikan informasi, dan membentuk opini. Dalam konteks profesional, komunikasi berfungsi untuk mengkoordinasikan tugas, menyampaikan instruksi, dan mencapai tujuan organisasi secara efektif. Komunikasi juga berperan sebagai alat kontrol sosial, karena pesan yang disampaikan dapat mempengaruhi perilaku dan keputusan orang lain. Dengan demikian, komunikasi menjadi pondasi penting dalam interaksi sosial maupun lingkungan kerja (Mailani et al., 2022).

Selain fungsi sosial dan profesional, komunikasi juga membantu individu dalam pengambilan keputusan dan penyelesaian masalah. Pesan yang jelas dan efektif memungkinkan penerima memahami informasi secara akurat dan membuat keputusan yang tepat. Dalam dunia bisnis, komunikasi yang efektif dapat meningkatkan produktivitas, membangun hubungan kerja yang harmonis, dan mengurangi kesalahpahaman. Kemampuan memahami unsur dan fungsi komunikasi menjadi kompetensi dasar yang harus dimiliki mahasiswa, khususnya dalam konteks manajemen. Oleh karena itu, penguasaan konsep komunikasi sangat penting sebagai dasar untuk mempelajari komunikasi bisnis dan efektivitasnya (Ulfiyah et al., 2023).

### **b. Komunikasi Bisnis**

Komunikasi bisnis merupakan proses pertukaran informasi, gagasan, dan pesan yang terjadi dalam konteks organisasi atau kegiatan bisnis untuk mencapai tujuan tertentu. Proses ini tidak hanya melibatkan penyampaian pesan dari satu individu ke individu lain, tetapi juga meliputi interaksi antardepartemen, tim, atau pihak eksternal seperti klien dan mitra bisnis. Komunikasi bisnis dapat dilakukan secara lisan, tertulis, maupun melalui media digital, tergantung kebutuhan dan situasi. Keberhasilan komunikasi bisnis sangat

penting karena memengaruhi produktivitas, hubungan kerja, dan citra organisasi. Oleh karena itu, pemahaman mengenai komunikasi bisnis menjadi kompetensi utama bagi mahasiswa manajemen.

Tujuan komunikasi bisnis dalam organisasi meliputi penyampaian informasi yang akurat, koordinasi antaranggota, serta pengambilan keputusan yang efektif. Selain itu, komunikasi bisnis bertujuan membangun hubungan profesional yang harmonis dan menjaga kredibilitas organisasi. Pesan yang tersampaikan dengan jelas dapat meminimalkan kesalahpahaman dan mempercepat pencapaian target kerja. Komunikasi bisnis juga berperan dalam memotivasi karyawan dan mengarahkan tim menuju tujuan bersama. Dengan demikian, tujuan komunikasi bisnis tidak hanya terbatas pada penyampaian informasi, tetapi juga pada penciptaan efisiensi dan efektivitas operasional (Monica & Ritongs, 2021)

Karakteristik komunikasi bisnis yang efektif meliputi kejelasan, ketepatan, kesopanan, relevansi, dan konsistensi pesan. Kejelasan pesan memastikan penerima memahami informasi tanpa kebingungan. Ketepatan dan relevansi pesan membuat komunikasi lebih efisien, sedangkan kesopanan menjaga hubungan profesional. Konsistensi dalam penyampaian pesan juga penting agar informasi yang diterima tetap akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. Mahasiswa manajemen yang memahami karakteristik ini akan lebih mampu berkomunikasi dengan profesional dan efektif dalam konteks bisnis

Faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas komunikasi bisnis sangat beragam, mulai dari kemampuan bahasa, gaya komunikasi, hingga pemahaman konteks dan audiens. Kemampuan berbahasa yang baik memudahkan penyampaian pesan secara jelas dan tepat sasaran. Gaya komunikasi yang sesuai dengan situasi dan audiens dapat meningkatkan penerimaan pesan dan membangun kepercayaan. Faktor lingkungan, media komunikasi, dan teknologi juga memengaruhi efektivitas penyampaian informasi dalam bisnis modern. Oleh karena itu, mahasiswa manajemen perlu menguasai berbagai faktor ini agar komunikasi bisnis yang dilakukan dapat berjalan efektif (Adin et al., 2023)

Selain itu, interaksi antarpribadi dan budaya organisasi turut menentukan keberhasilan komunikasi bisnis. Lingkungan yang mendukung, termasuk sikap terbuka dan profesionalisme anggota tim, dapat meningkatkan efektivitas komunikasi. Kesalahan dalam komunikasi, seperti ambigu, tidak tepat waktu, atau tidak sesuai konteks, dapat menimbulkan konflik atau hambatan dalam pekerjaan. Dengan pemahaman yang baik mengenai komunikasi bisnis, mahasiswa dapat mengantisipasi kendala tersebut dan menerapkan strategi komunikasi yang efektif. Hal ini menunjukkan bahwa komunikasi bisnis bukan hanya teknik penyampaian pesan, tetapi juga keterampilan strategis yang penting bagi manajemen profesional.

### **c. Kemampuan Berbahasa Indonesia**

Kemampuan berbahasa Indonesia adalah kemampuan individu untuk menggunakan bahasa secara tepat, jelas, dan efektif dalam menyampaikan gagasan, informasi, atau pesan kepada orang lain. Kemampuan ini mencakup penguasaan kosakata, struktur kalimat, tata bahasa, dan gaya bahasa yang sesuai konteks. Mahasiswa yang memiliki kemampuan berbahasa Indonesia yang baik cenderung lebih mudah menyampaikan ide dan berinteraksi dengan pihak lain. Dalam dunia akademik maupun profesional, kemampuan berbahasa merupakan salah satu kompetensi dasar yang mendukung keberhasilan komunikasi. Oleh karena itu, penguasaan bahasa Indonesia menjadi kunci utama dalam menunjang efektivitas komunikasi bisnis mahasiswa (Nst et al., 2022)

Aspek-aspek kemampuan berbahasa meliputi berbicara, menulis, membaca, dan memahami. Kemampuan berbicara mencakup kemampuan menyampaikan pesan secara lisan dengan jelas dan persuasif. Kemampuan menulis berkaitan dengan penyusunan pesan tertulis yang efektif, seperti laporan, proposal, dan dokumen resmi. Kemampuan membaca dan memahami teks memungkinkan individu menangkap informasi dengan tepat dan menafsirkan pesan secara akurat. Keempat aspek ini saling terkait dan menjadi fondasi

untuk komunikasi yang efektif dalam konteks akademik maupun profesional (Rifiyanti et al., 2025)

Peran kemampuan berbahasa dalam komunikasi formal dan profesional sangat signifikan. Dalam komunikasi formal, penggunaan bahasa yang baku, sopan, dan tepat struktur akan meningkatkan kredibilitas pengirim pesan. Sedangkan dalam konteks profesional, kemampuan berbahasa memungkinkan mahasiswa menyampaikan ide, melakukan presentasi, dan bernegosiasi dengan lebih efektif. Kemampuan berbahasa juga mempengaruhi cara mahasiswa menanggapi pertanyaan, memberikan instruksi, dan berinteraksi dalam tim kerja. Dengan demikian, penguasaan bahasa Indonesia yang baik berperan sebagai alat utama dalam membangun komunikasi profesional yang efektif (S & Hartono, 2023)

Penguasaan bahasa mempengaruhi penyampaian pesan secara langsung. Mahasiswa yang mampu menggunakan bahasa Indonesia dengan baik akan menyampaikan pesan dengan lebih jelas, terstruktur, dan mudah dipahami. Sebaliknya, keterbatasan bahasa dapat menyebabkan pesan tidak dimengerti, menimbulkan kesalahpahaman, dan mengurangi efektivitas komunikasi. Selain itu, penguasaan bahasa yang baik memungkinkan mahasiswa menyesuaikan gaya komunikasi dengan audiens, baik secara lisan maupun tulisan. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan berbahasa merupakan faktor penting dalam memastikan komunikasi bisnis berjalan efektif (Hidayah et al., 2024)

Selain itu, kemampuan berbahasa juga mendukung pengembangan keterampilan lain dalam manajemen, seperti berpikir kritis, analisis, dan penyelesaian masalah. Bahasa yang baik memungkinkan mahasiswa merumuskan ide secara logis dan menyampaikan argumen dengan meyakinkan. Dalam konteks komunikasi bisnis, kemampuan ini memengaruhi efektivitas presentasi, rapat, dan interaksi dengan rekan kerja maupun pihak eksternal. Oleh karena itu, penguasaan bahasa Indonesia bukan hanya keterampilan dasar, tetapi juga menjadi modal penting bagi mahasiswa untuk sukses dalam komunikasi

#### **d. Efektivitas Komunikasi**

Efektivitas komunikasi adalah sejauh mana pesan yang disampaikan oleh pengirim dapat diterima, dipahami, dan direspon dengan tepat oleh penerima. Komunikasi yang efektif memastikan informasi tersampaikan secara jelas, akurat, dan sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Dalam konteks bisnis, efektivitas komunikasi menjadi faktor penting untuk menjaga koordinasi, kerja sama, dan pencapaian tujuan organisasi. Komunikasi yang tidak efektif dapat menimbulkan kesalahpahaman, konflik, dan penurunan produktivitas. Oleh karena itu, efektivitas komunikasi menjadi indikator keberhasilan interaksi antarindividu maupun antarunit dalam organisasi (Mu'Alimin, 2024)

Indikator efektivitas komunikasi bisnis mencakup kejelasan pesan, ketepatan penyampaian, keterpahaman penerima, respon yang sesuai, dan kemampuan menyesuaikan komunikasi dengan konteks. Kejelasan pesan memastikan informasi mudah dimengerti oleh penerima tanpa menimbulkan ambiguitas. Ketepatan penyampaian mencakup waktu, media, dan metode yang sesuai agar pesan diterima secara optimal. Keterpahaman penerima menjadi tolok ukur apakah pesan dapat diinterpretasikan dengan benar. Respon yang sesuai menunjukkan adanya interaksi dua arah yang produktif, sementara kemampuan menyesuaikan komunikasi dengan audiens mencerminkan fleksibilitas dan profesionalisme dalam penyampaian pesan.

Hubungan antara kemampuan bahasa dan efektivitas komunikasi sangat erat, terutama dalam konteks komunikasi bisnis. Mahasiswa yang menguasai bahasa Indonesia dengan baik dapat menyusun pesan yang jelas, terstruktur, dan persuasif sehingga lebih mudah dipahami oleh penerima. Kemampuan bahasa juga memengaruhi cara mahasiswa mengekspresikan ide, memberikan instruksi, dan menyampaikan informasi penting dalam situasi formal maupun informal. Sebaliknya, keterbatasan bahasa dapat menyebabkan pesan tidak tersampaikan dengan baik dan mengurangi efektivitas komunikasi. Dengan demikian, penguasaan bahasa menjadi faktor kunci yang menentukan keberhasilan komunikasi bisnis di kalangan mahasiswa manajemen (Putri et al., 2024)

Selain itu, kemampuan bahasa mendukung pengembangan strategi komunikasi yang efektif dalam berbagai situasi bisnis. Mahasiswa yang fasih berbahasa dapat menyesuaikan

gaya komunikasi dengan audiens, menggunakan istilah yang tepat, dan menyampaikan pesan dengan profesional. Efektivitas komunikasi yang tinggi akan meningkatkan kualitas interaksi, memperkuat kerja sama tim, dan meminimalkan risiko kesalahan dalam pengambilan keputusan. Oleh karena itu, kemampuan bahasa bukan hanya mendukung komunikasi verbal, tetapi juga memengaruhi keberhasilan seluruh proses komunikasi bisnis. Hal ini menegaskan pentingnya penelitian mengenai pengaruh kemampuan berbahasa Indonesia terhadap efektivitas komunikasi bisnis mahasiswa manajemen.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk memahami fenomena secara mendalam terkait pengaruh kemampuan berbahasa Indonesia terhadap efektivitas komunikasi bisnis mahasiswa manajemen. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini lebih menekankan pada pemahaman konsep, teori, dan hubungan antarvariabel daripada pengukuran kuantitatif. Dengan pendekatan ini, peneliti dapat menganalisis secara kritis literatur yang relevan, mengidentifikasi pola, dan menarik kesimpulan yang mendukung pengembangan teori serta praktik komunikasi bisnis di kalangan mahasiswa (Dharmawan et al., 2024)

Sumber data yang digunakan adalah data sekunder berupa buku, jurnal ilmiah, artikel, skripsi, dan publikasi lainnya yang berkaitan dengan komunikasi bisnis, kemampuan berbahasa Indonesia, dan efektivitas komunikasi. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui library research atau kajian pustaka, yaitu mencari, memilih, dan mengkaji literatur yang relevan dan terpercaya. Peneliti menyeleksi literatur berdasarkan relevansi topik, kualitas sumber, dan konteks penelitian agar memperoleh informasi yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademik.

Proses analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu menguraikan, menjelaskan, dan mengaitkan temuan dari literatur dengan fokus penelitian. Peneliti mengelompokkan informasi berdasarkan tema atau subtopik, seperti konsep komunikasi, komunikasi bisnis, kemampuan berbahasa, dan efektivitas komunikasi. Selanjutnya, hubungan antara kemampuan berbahasa Indonesia dan efektivitas komunikasi bisnis dianalisis secara kritis untuk menemukan kesamaan, perbedaan, dan kesimpulan teoretis. Teknik ini memungkinkan peneliti menyusun pemahaman yang sistematis dan mendalam mengenai pengaruh kemampuan berbahasa terhadap efektivitas komunikasi bisnis.

Penelitian ini bersifat deskriptif analitis, artinya hasil penelitian tidak hanya menggambarkan konsep dan teori yang ada, tetapi juga menganalisis pengaruh kemampuan berbahasa terhadap efektivitas komunikasi bisnis. Kesimpulan penelitian ditarik berdasarkan interpretasi data dari berbagai sumber literatur yang kredibel, sehingga hasil penelitian dapat digunakan sebagai dasar teori maupun referensi praktis bagi mahasiswa manajemen. Dengan demikian, penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai pentingnya kemampuan berbahasa Indonesia dalam meningkatkan efektivitas komunikasi bisnis di lingkungan akademik.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

#### **a. Tingkat Kemampuan Berbahasa Indonesia Mahasiswa**

Tingkat kemampuan berbahasa Indonesia mahasiswa merupakan indikator penting dalam menilai kesiapan mereka untuk berkomunikasi secara efektif dalam konteks akademik dan bisnis. Kemampuan berbahasa ini mencakup keterampilan berbicara, menulis, membaca, dan memahami pesan yang disampaikan oleh orang lain. Analisis terhadap keempat aspek ini memungkinkan peneliti menilai sejauh mana mahasiswa mampu menyampaikan ide dan menerima informasi dengan tepat. Mahasiswa dengan penguasaan bahasa yang baik cenderung mampu berinteraksi lebih lancar, menyusun dokumen yang rapi, dan memahami materi secara mendalam. Sebaliknya, kelemahan dalam salah satu aspek bahasa dapat memengaruhi kualitas komunikasi secara keseluruhan (Tarigan et al., 2023)

Kemampuan berbicara mahasiswa menjadi salah satu aspek utama yang diamati. Mahasiswa yang mahir berbicara mampu menyampaikan gagasan dengan jelas, percaya diri, dan sesuai dengan konteks situasi. Penggunaan bahasa baku, intonasi yang tepat, dan kosakata yang relevan memengaruhi efektivitas komunikasi lisan. Analisis menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki kemampuan berbicara yang memadai, namun beberapa masih kurang dalam hal pengaturan bahasa formal dan ekspresi persuasif. Keterampilan berbicara yang optimal akan mendukung presentasi, diskusi kelompok, dan komunikasi profesional (Ananda, 2024)

Kemampuan menulis menjadi aspek berikutnya yang sangat penting dalam konteks komunikasi bisnis. Mahasiswa yang terampil menulis dapat menyusun laporan, proposal, dan dokumen resmi dengan bahasa yang jelas, terstruktur, dan efektif. Penguasaan tata bahasa, ejaan, dan format penulisan menjadi faktor penentu kualitas tulisan. Analisis menunjukkan bahwa sebagian mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam merangkai kalimat yang padat dan tepat sasaran. Peningkatan kemampuan menulis akan sangat membantu mahasiswa dalam menyampaikan ide dan informasi tertulis secara profesional (Hidayah et al., 2024)

Kemampuan membaca dan memahami teks juga menjadi fokus penilaian. Mahasiswa yang mampu membaca secara efektif dapat menangkap informasi secara cepat dan menafsirkan pesan dengan akurat. Kemampuan ini melibatkan pemahaman kosakata, konteks, dan tujuan komunikasi dalam teks. Hasil kajian menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa mampu memahami materi akademik, tetapi masih terdapat kesulitan dalam memahami istilah bisnis atau konsep kompleks. Kemampuan membaca yang baik akan mendukung pengambilan keputusan, analisis informasi, dan interaksi dalam kegiatan bisnis (Mustofa, 2020)

Selain itu, penguasaan aspek memahami bahasa menjadi penentu keberhasilan komunikasi secara keseluruhan. Mahasiswa yang mampu memahami pesan dengan tepat akan lebih efektif dalam merespons, menanggapi pertanyaan, dan memberikan instruksi. Analisis menunjukkan bahwa beberapa mahasiswa masih kesulitan dalam menafsirkan pesan yang ambigu atau kompleks, sehingga memerlukan bimbingan lebih lanjut. Penguasaan memahami bahasa berkaitan erat dengan kemampuan berpikir kritis dan adaptasi dalam interaksi profesional. Oleh karena itu, aspek ini sangat penting untuk mendukung efektivitas komunikasi bisnis mahasiswa.

Dari analisis keseluruhan, terdapat beberapa kekuatan mahasiswa dalam kemampuan berbahasa Indonesia. Mahasiswa cenderung mampu berbicara dan membaca dengan lancar, serta memiliki pemahaman dasar terhadap tata bahasa dan kosakata. Mereka juga mampu menyampaikan ide secara lisan dalam diskusi kelompok dan presentasi, meskipun belum selalu optimal dalam bahasa formal. Kekuatan ini menjadi modal utama untuk meningkatkan efektivitas komunikasi bisnis di masa depan. Penguatan kemampuan menulis dan memahami teks kompleks akan semakin meningkatkan kualitas komunikasi mereka.

Namun, penelitian juga menemukan kelemahan yang perlu diperbaiki. Beberapa mahasiswa masih kurang mahir dalam menyusun tulisan formal yang efektif, serta menghadapi kesulitan dalam menyampaikan ide persuasif secara lisan. Pemahaman terhadap istilah bisnis dan konteks profesional juga masih terbatas pada sebagian mahasiswa. Kelemahan ini berpotensi mempengaruhi efektivitas komunikasi bisnis jika tidak diperbaiki melalui latihan dan pembekalan tambahan. Oleh karena itu, pengembangan kemampuan berbahasa Indonesia secara menyeluruh sangat penting bagi mahasiswa manajemen untuk menunjang komunikasi profesional yang efektif.

#### **b. Efektivitas Komunikasi Bisnis Mahasiswa**

Efektivitas komunikasi bisnis mahasiswa mencerminkan sejauh mana pesan yang disampaikan dapat diterima, dipahami, dan ditindaklanjuti dengan tepat oleh penerima. Kejelasan pesan menjadi aspek utama dalam menilai efektivitas komunikasi, karena pesan yang ambigu atau tidak terstruktur dapat menimbulkan salah pengertian. Ketepatan penyampaian pesan juga sangat penting, termasuk pemilihan waktu, media, dan bahasa yang sesuai konteks bisnis. Keterpahaman penerima menjadi indikator bahwa komunikasi

telah berhasil mencapai tujuannya. Mahasiswa yang mampu menguasai ketiga aspek ini cenderung lebih sukses dalam menyampaikan informasi dan membangun hubungan profesional (Hudaa, 2018)

Dalam konteks bisnis, komunikasi yang efektif tidak hanya ditentukan oleh kemampuan menyampaikan pesan, tetapi juga kemampuan mahasiswa dalam menerima dan menanggapi informasi. Evaluasi keterampilan ini mencakup bagaimana mahasiswa memahami pertanyaan, menanggapi instruksi, dan menyesuaikan gaya komunikasi dengan audiens. Mahasiswa yang mampu merespons dengan cepat dan tepat akan meningkatkan efektivitas interaksi dalam tim maupun dengan pihak eksternal. Sebaliknya, keterlambatan atau kesalahan dalam menanggapi pesan dapat menurunkan kualitas komunikasi dan produktivitas. Oleh karena itu, keterampilan menerima dan menanggapi pesan merupakan komponen penting dalam efektivitas komunikasi bisnis (Adin et al., 2023)

Presentasi menjadi salah satu indikator utama efektivitas komunikasi bisnis mahasiswa. Kemampuan menyampaikan ide secara sistematis, jelas, dan persuasif akan memengaruhi penerimaan audiens. Mahasiswa yang mampu mengatur intonasi, gestur, dan bahasa tubuh secara profesional cenderung lebih mudah meyakinkan dan mempengaruhi lawan bicara. Evaluasi presentasi mencakup aspek konten, penyampaian, dan interaksi dengan audiens. Hasil kajian menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa mampu menyampaikan presentasi dengan baik, meski masih terdapat ruang perbaikan dalam penggunaan bahasa formal dan strategi persuasi.

Selain presentasi, interaksi dalam diskusi kelompok dan rapat juga menjadi tolok ukur efektivitas komunikasi bisnis mahasiswa. Kemampuan mahasiswa untuk berbicara secara jelas, mendengarkan aktif, dan memberikan kontribusi relevan menentukan kualitas komunikasi tim. Interaksi yang efektif memungkinkan ide berkembang secara kolaboratif dan meminimalkan konflik. Mahasiswa yang memiliki kemampuan komunikasi interaktif yang baik mampu memimpin diskusi, menyesuaikan diri dengan dinamika kelompok, dan memastikan pesan tersampaikan dengan tepat. Evaluasi interaksi menunjukkan adanya perbedaan tingkat efektivitas antara mahasiswa yang aktif berpartisipasi dan yang cenderung pasif.

Komunikasi profesional juga menuntut penggunaan bahasa yang tepat, sopan, dan sesuai konteks bisnis. Mahasiswa harus mampu menyesuaikan gaya bahasa sesuai audiens, baik internal organisasi maupun pihak eksternal seperti klien dan mitra. Penggunaan istilah bisnis yang tepat dan bahasa baku menjadi indikator profesionalisme mahasiswa. Hasil kajian menunjukkan bahwa sebagian mahasiswa mampu menjaga profesionalisme dalam komunikasi, namun beberapa masih menghadapi kendala dalam pemilihan kosakata formal. Penguasaan bahasa profesional ini sangat menentukan efektivitas komunikasi bisnis dalam situasi nyata (Sekarningrum, 2022)

Efektivitas komunikasi bisnis mahasiswa dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi kemampuan berbahasa, kepercayaan diri, dan keterampilan interpersonal. Faktor eksternal mencakup media komunikasi, konteks situasi, dan audiens yang menerima pesan. Analisis menunjukkan bahwa mahasiswa dengan kemampuan bahasa yang baik dan kepercayaan diri tinggi lebih efektif dalam menyampaikan pesan, baik secara lisan maupun tulisan. Sedangkan kendala pada media komunikasi atau kurangnya pemahaman konteks dapat menghambat efektivitas komunikasi, meskipun kemampuan bahasa mahasiswa memadai.

Secara keseluruhan, penelitian menunjukkan bahwa efektivitas komunikasi bisnis mahasiswa sangat bergantung pada kombinasi kemampuan berbahasa, kejelasan pesan, dan keterampilan interaksi profesional. Mahasiswa yang mampu menyampaikan pesan dengan tepat dan menyesuaikan gaya komunikasi sesuai situasi memiliki efektivitas komunikasi lebih tinggi. Efektivitas ini tercermin dalam kemampuan mereka melakukan presentasi, berinteraksi dalam tim, dan menjalankan komunikasi profesional dengan pihak eksternal. Hasil penelitian menegaskan pentingnya pembekalan kemampuan bahasa dan keterampilan komunikasi sebagai modal utama bagi mahasiswa manajemen. Dengan penguasaan komunikasi yang baik, mahasiswa dapat meningkatkan produktivitas, profesionalisme, dan kualitas interaksi bisnis.

**c. Hubungan Kemampuan Berbahasa dan Efektivitas Komunikasi Bisnis**

Hubungan antara kemampuan berbahasa dan efektivitas komunikasi bisnis mahasiswa menunjukkan korelasi yang erat dan signifikan. Mahasiswa yang memiliki penguasaan bahasa Indonesia yang baik cenderung mampu menyampaikan pesan secara jelas, tepat, dan persuasif. Kemampuan ini mencakup penguasaan kosakata, struktur kalimat, intonasi, serta penggunaan bahasa formal yang sesuai konteks. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa dengan kemampuan berbahasa yang tinggi lebih mudah menyesuaikan pesan dengan audiens, sehingga meningkatkan kualitas komunikasi. Sebaliknya, keterbatasan bahasa sering menyebabkan kesalahan interpretasi dan mengurangi efektivitas komunikasi bisnis (Jenice et al., 2024)

Analisis pengaruh kemampuan berbahasa terhadap keberhasilan komunikasi bisnis menunjukkan bahwa aspek berbicara dan menulis memiliki peran utama. Mahasiswa yang mahir berbicara dapat menyampaikan ide dan instruksi dengan lebih meyakinkan, sedangkan kemampuan menulis memungkinkan penyampaian informasi tertulis secara jelas dan profesional. Kedua aspek ini saling melengkapi untuk membangun komunikasi yang efektif, baik dalam presentasi, rapat, maupun interaksi digital. Hasil kajian pustaka menekankan bahwa penguasaan bahasa tidak hanya mempengaruhi cara menyampaikan pesan, tetapi juga cara pesan diterima dan dipahami. Oleh karena itu, kompetensi bahasa menjadi faktor utama dalam keberhasilan komunikasi bisnis (Hasanah, 2024)

Selain berbicara dan menulis, kemampuan membaca dan memahami pesan juga memengaruhi efektivitas komunikasi. Mahasiswa yang mampu menangkap isi pesan dengan cepat dan akurat dapat merespons secara tepat waktu dan relevan. Hal ini meningkatkan interaksi tim, mengurangi kesalahpahaman, dan mempercepat pengambilan keputusan dalam konteks bisnis. Penguasaan bahasa yang baik memungkinkan mahasiswa menafsirkan instruksi, laporan, dan dokumen bisnis dengan benar. Dengan demikian, kemampuan memahami bahasa menjadi bagian integral dari keberhasilan komunikasi bisnis.

Diskusi mengenai korelasi kompetensi bahasa dan kualitas penyampaian pesan menunjukkan hubungan positif yang kuat. Mahasiswa yang menguasai bahasa dengan baik cenderung memiliki penyampaian pesan yang lebih terstruktur, koheren, dan mudah dipahami. Kualitas penyampaian pesan ini tidak hanya memengaruhi audiens internal, tetapi juga pihak eksternal seperti klien, mitra bisnis, dan pemangku kepentingan. Hasil penelitian menekankan bahwa kemampuan bahasa yang memadai dapat meningkatkan kepercayaan dan profesionalisme dalam komunikasi bisnis. Oleh karena itu, pengembangan kompetensi bahasa menjadi langkah strategis untuk meningkatkan efektivitas komunikasi (Sekarningrum, 2022)

Faktor kepercayaan diri mahasiswa juga berperan dalam menguatkan hubungan antara kemampuan bahasa dan efektivitas komunikasi. Mahasiswa yang percaya diri dalam menggunakan bahasa Indonesia akan lebih berani menyampaikan ide, berdiskusi, dan melakukan presentasi. Kepercayaan diri ini meminimalkan kesalahan komunikasi dan memperkuat pesan yang disampaikan. Kombinasi antara penguasaan bahasa dan percaya diri menghasilkan komunikasi yang lebih meyakinkan dan efektif. Hal ini menunjukkan bahwa aspek psikologis berinteraksi erat dengan kompetensi bahasa dalam menentukan efektivitas komunikasi bisnis (Lubna et al., 2024)

Selain itu, kemampuan berbahasa mendukung adaptasi komunikasi sesuai situasi dan audiens. Mahasiswa yang mampu menyesuaikan gaya bahasa, nada, dan istilah sesuai konteks akan lebih efektif dalam menyampaikan pesan. Misalnya, bahasa formal lebih tepat digunakan dalam rapat atau laporan, sedangkan bahasa santai dapat digunakan dalam diskusi internal. Kemampuan adaptasi ini menunjukkan bahwa penguasaan bahasa tidak bersifat statis, tetapi dinamis dan kontekstual. Dengan demikian, mahasiswa yang fleksibel dalam penggunaan bahasa akan memiliki efektivitas komunikasi yang lebih tinggi.

Secara keseluruhan, penelitian menunjukkan bahwa kemampuan berbahasa Indonesia memiliki pengaruh langsung terhadap efektivitas komunikasi bisnis mahasiswa. Penguasaan bahasa yang baik meningkatkan kejelasan, ketepatan, dan keterpahaman pesan, sehingga kualitas komunikasi menjadi lebih tinggi. Mahasiswa dengan kompetensi

bahasa yang memadai mampu berinteraksi lebih efektif, baik secara lisan maupun tulisan, dalam berbagai konteks profesional. Hubungan ini menegaskan pentingnya pengembangan kemampuan berbahasa sebagai modal utama bagi mahasiswa manajemen. Dengan penguasaan bahasa yang baik, efektivitas komunikasi bisnis dapat tercapai secara optimal, mendukung kesuksesan akademik maupun profesional.

#### **d. Faktor Pendukung dan Penghambat Efektivitas Komunikasi**

Efektivitas komunikasi bisnis mahasiswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Faktor internal berasal dari individu itu sendiri, termasuk kemampuan berbahasa, kepercayaan diri, dan keterampilan interpersonal. Mahasiswa yang memiliki kemampuan bahasa Indonesia yang baik cenderung mampu menyampaikan pesan dengan jelas dan tepat sasaran. Selain itu, kepercayaan diri menjadi modal penting agar pesan dapat disampaikan dengan meyakinkan dan diterima oleh audiens. Kombinasi kemampuan bahasa dan kepercayaan diri menjadi faktor pendukung utama keberhasilan komunikasi (Adin et al., 2023)

Kemampuan berbahasa Indonesia mencakup berbicara, menulis, membaca, dan memahami pesan secara efektif. Mahasiswa yang mahir dalam keempat aspek ini lebih mudah menyesuaikan pesan sesuai konteks dan audiens. Penguasaan bahasa yang baik meminimalkan kesalahan interpretasi dan meningkatkan kejelasan informasi. Sebaliknya, keterbatasan bahasa dapat menimbulkan ambiguitas dan mengurangi efektivitas komunikasi. Oleh karena itu, kemampuan berbahasa merupakan fondasi penting dalam komunikasi bisnis yang sukses (Tarigan et al., 2023)

Kepercayaan diri mahasiswa juga memengaruhi efektivitas komunikasi secara signifikan. Mahasiswa yang percaya diri mampu berbicara di depan kelompok, melakukan presentasi, dan menyampaikan ide tanpa rasa ragu. Kepercayaan diri juga membantu mereka menanggapi pertanyaan atau kritik dengan bijak dan profesional. Sebaliknya, mahasiswa yang kurang percaya diri cenderung takut salah dan mengurangi partisipasi dalam diskusi. Faktor psikologis ini menunjukkan bahwa komunikasi yang efektif tidak hanya ditentukan oleh kemampuan bahasa, tetapi juga oleh sikap mental individu (Kinanti et al., 2025)

Selain faktor internal, faktor eksternal juga berperan dalam menentukan efektivitas komunikasi. Media komunikasi yang digunakan, seperti tatap muka, email, atau platform digital, dapat mempengaruhi kejelasan dan ketepahaman pesan. Pemilihan media yang tepat sesuai konteks dan audiens akan mendukung penyampaian informasi secara optimal. Sebaliknya, media yang tidak sesuai dapat menyebabkan kesalahpahaman atau hilangnya detail penting. Oleh karena itu, mahasiswa perlu mempertimbangkan media komunikasi sebagai bagian dari strategi komunikasi bisnis (Suri et al., 2022)

Konteks komunikasi juga menjadi faktor eksternal yang sangat penting. Setiap situasi komunikasi, baik formal maupun informal, memerlukan penyesuaian gaya bahasa, nada, dan isi pesan. Mahasiswa yang mampu menyesuaikan konteks akan lebih efektif dalam menyampaikan informasi dan membangun hubungan profesional. Sebaliknya, ketidakmampuan menyesuaikan konteks dapat mengurangi penerimaan pesan dan menimbulkan kebingungan. Pemahaman konteks menjadi salah satu kunci untuk meningkatkan efektivitas komunikasi dalam dunia bisnis.

Audiens yang menerima pesan juga memengaruhi keberhasilan komunikasi. Pemahaman terhadap karakteristik, latar belakang, dan kebutuhan audiens memungkinkan mahasiswa menyampaikan pesan dengan cara yang lebih tepat dan persuasif. Mahasiswa yang mampu membaca audiens dapat menyesuaikan kosakata, gaya bahasa, dan tingkat formalitas pesan. Sebaliknya, komunikasi yang tidak sesuai dengan audiens dapat mengurangi ketepahaman dan menurunkan efektivitas interaksi. Oleh karena itu, audiens merupakan elemen eksternal yang harus diperhitungkan dalam setiap komunikasi bisnis.

Secara keseluruhan, efektivitas komunikasi bisnis mahasiswa ditentukan oleh interaksi antara faktor internal dan eksternal. Faktor internal seperti kemampuan berbahasa dan kepercayaan diri mendukung mahasiswa dalam menyampaikan pesan dengan jelas dan meyakinkan. Faktor eksternal, termasuk media komunikasi, konteks, dan audiens, memengaruhi cara pesan diterima dan dipahami. Penguasaan kedua jenis faktor ini secara

bersamaan akan meningkatkan efektivitas komunikasi bisnis secara signifikan. Dengan memahami dan mengelola faktor-faktor tersebut, mahasiswa manajemen dapat mencapai komunikasi profesional yang optimal.

### **Pembahasan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan berbahasa Indonesia memiliki pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas komunikasi bisnis mahasiswa manajemen. Mahasiswa yang menguasai bahasa Indonesia dengan baik cenderung mampu menyampaikan pesan secara jelas, tepat, dan persuasif. Penguasaan bahasa tidak hanya mencakup kosakata dan tata bahasa, tetapi juga kemampuan menyesuaikan gaya bahasa sesuai konteks dan audiens. Hal ini sejalan dengan teori komunikasi yang menyatakan bahwa penguasaan bahasa adalah fondasi utama dalam membangun komunikasi yang efektif. Dengan kata lain, kualitas komunikasi bisnis sangat bergantung pada kompetensi bahasa mahasiswa.

Analisis terhadap aspek berbicara, menulis, membaca, dan memahami bahasa menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki kekuatan dan kelemahan yang berbeda-beda. Sebagian besar mahasiswa mampu berbicara dengan lancar dan membaca materi akademik dengan baik. Namun, kemampuan menulis formal dan memahami istilah bisnis masih menjadi tantangan bagi beberapa mahasiswa. Perbedaan penguasaan ini memengaruhi efektivitas penyampaian pesan, baik dalam interaksi lisan maupun tulisan. Oleh karena itu, penguatan keempat aspek kemampuan bahasa sangat penting untuk mendukung komunikasi bisnis yang optimal (Rifiyanti et al., 2025)

Kejelasan, ketepatan, dan keterpahaman pesan menjadi indikator utama efektivitas komunikasi bisnis mahasiswa. Mahasiswa yang mampu menyusun pesan dengan jelas dan terstruktur lebih mudah dipahami oleh audiens. Sebaliknya, pesan yang ambigu atau tidak tepat sasaran dapat menimbulkan kesalahpahaman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan berbahasa yang baik secara langsung meningkatkan kejelasan pesan dan keterpahaman audiens. Dengan demikian, penguasaan bahasa Indonesia merupakan faktor kunci dalam mencapai komunikasi bisnis yang efektif (Putri et al., 2024)

Selain itu, kemampuan mahasiswa dalam melakukan presentasi dan interaksi profesional sangat dipengaruhi oleh penguasaan bahasa. Mahasiswa yang fasih berbahasa mampu menyampaikan ide secara persuasif, merespons pertanyaan, dan menyesuaikan gaya komunikasi dengan audiens. Kemampuan ini mendukung terciptanya komunikasi dua arah yang produktif dan membangun hubungan profesional yang positif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa dengan kemampuan bahasa yang lebih tinggi memiliki interaksi yang lebih lancar dan efektif. Hal ini menegaskan pentingnya pengembangan keterampilan komunikasi lisan dan tertulis dalam pendidikan manajemen.

Hubungan antara kemampuan berbahasa dan efektivitas komunikasi menunjukkan korelasi yang positif dan signifikan. Mahasiswa yang menguasai bahasa dengan baik cenderung memiliki penyampaian pesan yang lebih koheren, sistematis, dan mudah dipahami. Kompetensi bahasa memungkinkan mereka menyesuaikan pesan dengan konteks situasi, baik formal maupun informal. Selain itu, kemampuan bahasa juga memengaruhi cara mahasiswa menafsirkan informasi, merespons pertanyaan, dan menyampaikan instruksi dengan akurat. Oleh karena itu, penguasaan bahasa merupakan faktor penentu kualitas komunikasi bisnis mahasiswa.

Faktor internal seperti kepercayaan diri juga berperan penting dalam mendukung efektivitas komunikasi. Mahasiswa yang percaya diri mampu menyampaikan pesan dengan lebih meyakinkan dan berpartisipasi aktif dalam diskusi maupun presentasi. Sebaliknya, mahasiswa yang kurang percaya diri cenderung mengurangi partisipasi, sehingga komunikasi menjadi kurang efektif. Kepercayaan diri berinteraksi erat dengan kemampuan bahasa, karena mahasiswa yang menguasai bahasa dengan baik biasanya lebih percaya diri dalam menyampaikan pesan. Dengan demikian, pengembangan aspek psikologis menjadi pelengkap penting dalam meningkatkan efektivitas komunikasi (Ummah, 2024)

Faktor eksternal seperti media komunikasi, konteks, dan audiens juga memengaruhi keberhasilan komunikasi bisnis. Pemilihan media yang tepat, baik tatap muka maupun digital, dapat meningkatkan kejelasan dan keterpahaman pesan. Konteks komunikasi,

termasuk situasi formal atau informal, menentukan gaya bahasa dan tingkat formalitas yang harus digunakan. Selain itu, pemahaman terhadap karakteristik audiens membantu mahasiswa menyesuaikan pesan agar lebih relevan dan persuasif. Hasil penelitian menekankan bahwa pengelolaan faktor eksternal yang tepat mendukung penguasaan bahasa dalam meningkatkan efektivitas komunikasi.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan berbahasa Indonesia merupakan faktor utama yang memengaruhi efektivitas komunikasi bisnis mahasiswa manajemen. Penguasaan bahasa yang baik meningkatkan kejelasan, ketepatan, keterpahaman pesan, dan kualitas interaksi profesional. Faktor internal dan eksternal saling berinteraksi untuk menentukan keberhasilan komunikasi. Oleh karena itu, pengembangan kemampuan bahasa, kepercayaan diri, dan pengelolaan konteks komunikasi menjadi strategi penting untuk meningkatkan efektivitas komunikasi bisnis. Hasil pembahasan ini memperkuat argumen bahwa penguasaan bahasa Indonesia merupakan modal utama mahasiswa dalam membangun komunikasi profesional yang efektif.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa kemampuan berbahasa Indonesia memiliki pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas komunikasi bisnis mahasiswa manajemen. Mahasiswa yang menguasai aspek berbicara, menulis, membaca, dan memahami bahasa cenderung mampu menyampaikan pesan dengan jelas, tepat, dan mudah dipahami oleh audiens. Penguasaan bahasa juga memengaruhi kemampuan mahasiswa dalam presentasi, interaksi profesional, dan penyampaian informasi secara persuasif.

Efektivitas komunikasi bisnis mahasiswa tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan bahasa, tetapi juga faktor internal seperti kepercayaan diri, serta faktor eksternal seperti media komunikasi, konteks situasi, dan karakteristik audiens. Mahasiswa yang mampu mengelola kedua faktor ini secara baik cenderung memiliki komunikasi yang lebih profesional, produktif, dan efektif.

Selain itu, penelitian menunjukkan bahwa kemampuan bahasa menjadi dasar bagi mahasiswa untuk menyesuaikan pesan sesuai konteks dan audiens, sehingga meningkatkan kualitas interaksi dan keberhasilan komunikasi bisnis. Kekuatan dalam berbahasa dan pengelolaan faktor internal maupun eksternal berperan sebagai modal penting bagi mahasiswa untuk menghadapi situasi komunikasi formal maupun informal.

Dengan demikian, pengembangan kemampuan berbahasa Indonesia serta peningkatan kepercayaan diri dan pemahaman konteks komunikasi menjadi strategi utama untuk meningkatkan efektivitas komunikasi bisnis mahasiswa manajemen. Penelitian ini menegaskan pentingnya pembekalan kemampuan bahasa sebagai fondasi komunikasi profesional yang efektif dalam dunia akademik maupun praktik bisnis.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adin, Z., Hafni, I., & Izzati, Y. (2023). Dasar-Dasar Komunikasi Bisnis. *Jurnal Riset Manajemen Komunikasi (JRMK)*, 3(1), 33–42.
- Ananda, D. M. (2024). Analisis Kecakapan Berbicara Bahasa Inggris Mahasiswadan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan KESOSI. *JURNAL NURSE*, 1(7), 10–17.
- Dharmawan, A. R., Sonia, M., Ardana, R. T., Azmi, S. A., Rahayu, S., & Rizkyanfi, M. W. (2024). PENGGUNAAN ABREVIASI BAHASA INDONESIA PENDIDIKAN MANAJEMEN PERKANTORAN UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA suatu kata untuk membentuk kata baru tanpa mengubah maknanya . Secara struktural , abreviasi Menurut Kridalaksana ( 2007 ), abreviasi merupakan Tindakan. *IMEIJ*, 5(2), 2065–2070.
- Hasanah, C. W. N. B. B. C. Y. U. (2024). Eksplorasi Pentingnya Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris dalam Konteks Bisnis Global: Implikasi bagi Kesuksesan Mahasiswadan Pertumbuhan Bisnis. *Jurnal Ekonomika, Bisnis, Dan Humaniora (JAKADARA)*, 3(1), 243–254.

- Hidayah, A. N., Bharata, W., & Fimi, T. (2024). Dharma Pengabdian Perguruan Tinggi (DEPATI) MEMULAI DAN MENGEMBANGKAN BISNIS. *Dharma Pengabdian Perguruan Tinggi (DEPATI)*, 4(1), 85–91.
- Hudaa, S. (2018). Efektivitas Pembelajaran Bahasa Indonesia Menggunakan Pendekatan Student Active Learning di Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Uin Syarif Hidayatullah Jakarta. *BAHAstra*, 38(1), 69–74.
- Jenice, A., Ramadhan, K., Agustina, D. N., Fauzia, N., Sitindaon, R. A., Nuraeni, S. R., & Rizkianfi, M. W. (2024). KETERAMPILAN BAHASA INDONESIA UNTUK KESUKSESAN KARIR DI ERA DIGITAL. *IMEIJ*, 5(2), 2442–2450.
- Kinanti, A., Adrias, A., Syam, S. S., & Padang, U. N. (2025). Analisis Dampak Kepercayaan Diri Terhadap Kemampuan Berbicara Siswa di SD. *Jurnal Nakula: Pusat Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Ilmu Sosial*, 3(2), 291–306.
- Laudhita, N., Ananta, E. A., Pashadea, R., Lestari, A. T., Imani, D. N., & Rizkianfi, M. W. (2024). DINAMIKA BAHASA INDONESIA DALAM KONTEKS PENGELOLAAN PERKANTORAN Dinamika Bahasa Indonesia dalam konteks pengelolaan perkantoran mencakup berbagai aspek seperti komunikasi internal dan eksternal, budaya organisasi, standar penulisan, dan industri atau. *IMEIJ*, 5(2), 2376–2384.
- Lubna, A., Hanafiah, P., Nurrohman, A. N., Ramdani, F. A., Rahmi, L. H., Khairunnisa, R. N., & Rizkianfi, M. W. (2024). MEMBANGUN KONEKSI INDIVIDU: STRATEGI BERBAHASA INDONESIA SEBAGAI ALAT PENTING KOMUNIKASI INTERPERSONAL DI TEMPAT KERJA. *IMEIJ*, 5(2), 2406–2419.
- Mailani, O., Nuraeni, I., Syakila, S. A., & Lazuardi, J. (2022). Bahasa Sebagai Alat Komunikasi Dalam Kehidupan Manusia. *KAMPRET Journal*, 1(2), 1–10.
- Monica, A., & Ritongs, S. (2021). Pengaruh Komunikasi Interpersonal Skill terhadap Dunia Kerja. *Dawatuna : Journal of Communication and Islamic Broadcasting*, 2(1), 16–24. <https://doi.org/10.47476/dawatuna.v2i1.505>
- Mu'Alimin, M. F. F. K. P. A. N. L. K. A. E. (2024). Meningkatkan Kinerja Organisasi Melalui Komunikasi Efektif. *DAROTUNA*, 5(1), 12–22.
- Mustofa, A. (2020). INGGAT KEMAMPUAN MEMBACA BAHASA INGGRIS MAHASISWA SEMESTER 2 JURUSAN ADMINISTRASI NIAGA POLITEKNIK NEGERI JAKARTA. *Epigram*, 17(1), 85–94.
- Nayla, A., Agung, P., Widiyanti, D. A., Maulina, M., Rahmatiana, R., Anggraeni, T. Y., & Whilky, M. (2024). IMPLEMENTASI BAHASA INDONESIA DALAM MANAJEMEN PERKANTORAN: STUDI KASUS PADA EFEKTIVITAS KOMUNIKASI DI KANTOR ORGANISASI. *IMEIJ*, 5(3), 3205–3212.
- Nst, A. R., Rizqa, A., Siregar, F., & Syaputra, E. (2022). Penanaman Nilai-Nilai Karakter dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Jurnal Multidisiplin Dehasen*, 1(3), 139–142.
- Putri, S., Pradani, N., Wardani, P. A., Afifah, N. N., Sahesti, I., Tivan, K., & Puspa, D. (2024). Komunikasi Lintas Budaya : Strategi Pemanfaatan Bahasa Indonesia dalam Pertemuan Bisnis. *Jurnal Bahasa Daerah Indonesia*, 1(1), 1–9.
- Ramadhan, E. E. A. A. L. M. L. A. Z. M. S. A. N. U. F. (2024). Analisis Unsur-unsur Komunikasi, Media Komunikasi, Metode Komunikasi, Efek Komunikasi. *Dawatuna: Journal of Communication and Islamic Broadcasting*, 4(3), 1293–1300. <https://doi.org/10.47467/dawatuna.v4i3.1021>
- Rifiyanti, H., Kurniawan, A., & Rakhman, A. (2025). TINJAUAN PUSTAKA TENTANG KOMPETENSI BAHASA YANG PALING ESENSIAL DALAM KOMUNIKASI BISNIS GLOBAL. *Multidisciplinary Indonesian Center Journal (MICJO)*, 2(1), 78–83.
- S, A. P., & Hartono, W. J. (2023). Pentingnya Penggunaan Bahasa Indonesia Di Perguruan Tinggi. *Jotika Journal in Education*, 2(2), 57–64.
- Sekarningrum, I. K. (2022). Pentingnya menguasai komunikasi bahasa Inggris pada mahasiswa manajemen pemasaran. *SOSIAL : Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 23(1), 12–15.
- Suri, D. M., Amelia, N., Ritonga, P., & Anandani, T. (2022). Mengoptimalkan Efektivitas Komunikasi Bisnis Internal Dan Eksternal Untuk Peningkatan Kinerja Organisasi.

---

*Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Auditing*, 3(2), 214–222.

- Tarigan, Y. H. B., Nana Hendra Cipta, & Siti Rokmanah. (2023). PENTINGNYA KETERAMPILAN BERBAHASA INDONESIA PADA KEGIATAN PEMBELAJARAN SEKOLAH DASAR. *Didaktik*, 9(5), 829–842.
- Tiyas, A., Romadani, F., Prasetyo, D., Tinggi, S., & Ambarrukmo, P. (2020). Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam mata kuliah bahasa indonesia di perguruan tinggi. *Jurnal Edukasi Khatulistiwa Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(2), 54–61. <https://doi.org/10.26418/ekha.v3i2.42311>
- Ulfiah, M., Saripah, S., & Syarifudin, E. (2023). Komunikasi Formal dan Informal Dalam Jaringan Komunikasi. *Journal on Education*, 06(01), 6619–6628.
- Ummah, K. F. F. A. H. (2024). MENUMBUHKAN KETERAMPILAN BERBICARA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA DI SEKOLAH. *Demagogi*, 2(4), 239–251.